

**RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH
DI PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN
KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

CITRA MAULIA RAHMAN
NIM. 3120007

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH DI
PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN
KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

CITRA MAULIA RAHMAN
NIM. 3120007

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Citra Maulia Rahman

NIM : 3120007

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH DI PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Citra Maulia Rahman

NIM. 3120007

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, S.Pd., M.Sos

Ds. Kemuning Rt.01/Rw.02 Kec. Kramat, Kab. Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Citra Maulia Rahman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Citra Maulia Rahman

NIM : 3120007

Judul : **RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH DI
PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN,
KECAMATAN TARUB, KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,



Syamsul Bakhri, S.Pd., M.Sos

NIP. 199 10909 201903 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 511

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Citra Maulia Rahman**
NIM : **3120007**
Judul Skripsi : **RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH
DI PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN,
KECAMATAN TARUB, KABUPATEN TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I

NIP. 197504232015031001

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 25 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain		koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha	Ha	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

ي...ٓ	Fathah dan ya	Ai	a dani
و...ٓ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - Fa ala

ذُكِرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلًا - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ٓ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي...ٓ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas

و...	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ - Qāla

رَمَى - Ramā

قِيلَ - Qīla

4. Ta arbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul al-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabbanā

نَزَّلَ - Nazzala

الْبِرِّ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - *al-qalamu*

الْبَيْعُ - *al-badī u*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ - *an-nau*

سَيُّنٌ - *syai un*

-

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا هَاؤُمُرْسَاهَا	<i>bismillāhimajrehāwamursahā</i>
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	<i>ibrāhīm al-khalīl</i>
	<i>ibrāhīmūl-khalīl</i>

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasl</i>
--------------------------------	-----------------------------------

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

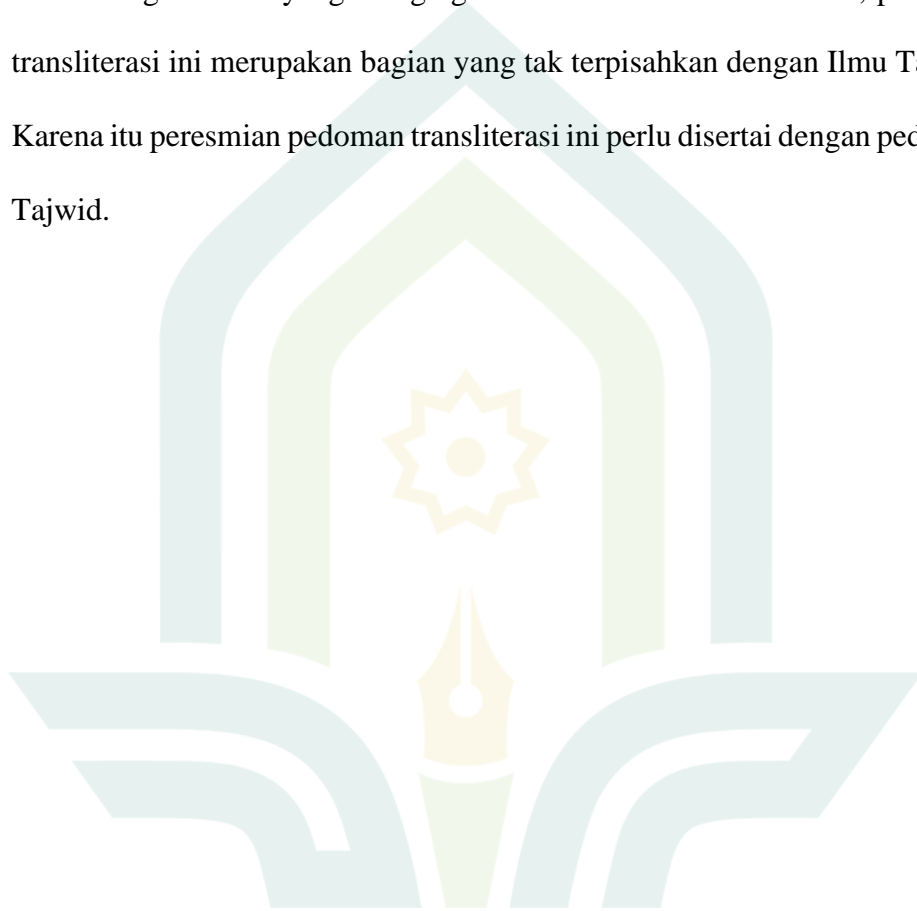
Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wafathun qarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tcurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat, serta para pengikut-Nya yang selalu istiqomah sampai hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Ibu saya tercinta Ibu Sofiyati yang selalu memberikan keyakinan dan semangat serta Kakak saya yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material, yang tidak pernah lelah dalam memberikan kasih sayang, membimbing, mendidik, dan selalu mengirimkan Do'a setiap detiknya agar saya dilancarkan dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita. Tidak lupa juga kepada Nizar Mahrulli selalu menemani saya dan mensupport kesuksesan penulisan, dukungan dan mengingatkan saya agar selalu semangat dalam Kuliah dan menjalankan tugasnya sebagai mahasiswi.
2. Bapak Syamsul Bakhri M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing saya dalam berbagai hal terutama dalam penulisan skripsi ini. semoga Allah selalu memebrikan keberkahan, kesuksesan, dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Imam Kanafi Al-Jauhari, M.Ag selaku Pembimbing akademik yang banyak memberikan bimbingan kepada saya selama menjalani studi mulai masa IAIN Pekalongan hingga menjadi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Serta dosen FUAD

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus seluruh dosen IAT yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya. Serta tidak lupa juga seluruh civitas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam mengurus dokumen-dokumen.

4. Kyai Lutful Hakim, S.Pd, M.Pd.I dan Nyai Umi Masitoh selaku pengasuh dan pemilik Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin yang banyak memberikan bimbingan dan motivasi saya agar selalu semangat dalam mencari ilmu dan menyelesaikan tugas akhir. Mba Mutiara, santriwati, dan pengurus pondok yang mendukung selesainya skripsi ini.
5. Kepada diri sendiri yang mampu bertahan dari awal dalam melewati segala kesusahan maupun kesenangan saat proses perkuliahan maupun saat mengerjakan skripsi.
6. Kerabat saya sepupu, bulik, padhe, budhe, om, tante, keponakan, dan segenap keluarga besar saya yang telah membantu dengan memberikan dukungan kepada saya, selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir supaya bisa lulus tepat waktu.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman saya terkhusus Tri Ayu Fitriani yang selalu menemani saya dalam proses skripsi, Afita Cahyaning Suci dan Siti Munawaroh yang memberikan semangat selama proses skripsi, teman-teman lainnya baik itu yang berada di Rumah ataupun yang berada di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memeberikan Motivasi dan semangat, tidak lupa juga selalu berbagi informasi, entah itu tentang penulisan skripsi ataupun informasi tentang pendaftaran Ujian-Ujian. serta

selalu menemani ketika kesulitan dalam urusan Perkuliahan. Yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

8. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu atas terselesaikannya Skripsi ini, semoga Allah memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua.

Aamiin.



MOTTO

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan)
petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa,”

(Al-Baqarah [2]:2)



ABSTRAK

Rahman, Citra Maulia. 2024; Resepsi Fungsional Pembacaan Surat Al Fath Di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin adab, dan Dakwah. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Syamsul Bakhri.

Kata Kunci : *Living Qur'an, Surat Al-Fath, Resepsi Fungsional*

Penelitian skripsi ini membahas mengenai pembacaan surat Al-Fath sebagai amalan dzikir oleh santriwati di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Terdapat kurang penjelasan dari pengasuh terkait pembacaan surat Al-Fath. Sebab pengasuh mengamalkan surat ini berlandaskan dari wasilah guru beliau. Tidak terdapat landasan khusus mengenai pembacaan surat Al-Fath sebagai dzikir untuk memperoleh terbukanya pikiran, hati, rezeki dan dimudahkan segala urusan.

Penelitian ini berfokus terkait dengan dua hal yaitu : Pertama, bagaimana praktek pembacaan surat Al-Fath yang dilakukan santriwati dan pengasuh sebagai dzikir atau amalan keseharian setelah sholat fardhu. Kedua, bagaimana resepsi fungsional santriwati mengenai pembacaan surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.

Hasil dari penelitian dalam skripsi ini yaitu : Pertama, praktik pembacaan surat Al Fath dilakukan setelah sholat isya. Prosesnya setelah dilakukannya sholat isya santriwati melakukan pembacaan doa pembuka majelis, kemudian terdapat pengurus pondok memimpin pembacaan surat Al-Fath dari awal hingga ayat terakhir. Kedua, respon yang di terima yaitu santriwati merasakan dampak selama menjalani pembacaan surat Al-Fath ini diantaranya membuka pikiran dan hati agar senantiasa tenang ketika proses belajar hafalan, memudahkan pintu rezeki terbuka, dan mendapatkan pertolongan dari Allah. Resepsi yang ada di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin ini masuk dalam model resepsi fungsional karena penerimaan Al-Qur'an dari segi fungsi di terapkan. Resepsi Fungsional yang dialami juga bersifat performatif lebih didepankan sebab menekankan pada segi fungsi tertentu untuk keseharian. Resepsi fungsional di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin menggunakan teori dari Ahmad Rafiq yaitu penelitian berisikan harapan pembacaan surat Al-Fath untuk dijadikan segala keinginan pembaca di berikan kemudahan dalam proses penghafalan Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karnia dan nikmat-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Resepsi Fungsional Pembacaan Surat Al-Fath Di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal” ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang mencerahkan kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat rahmat Allah SWT, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, saran, dan motivasinya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhudin, L.c., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, serta Shinta Nurani, M.A. dan Syamsul Bakhri, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang selalu memfasilitasi dan memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi mahasiswanya.

4. Syamsul Bakhri, M.Sos selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan dukungan penuh serta memberikan ilmunya mengenai penulisan skripsi yang baik dan benar.
5. Prof. Dr. KH. Imam Kanafi Al-Jauhari, M.Ag Wali Studi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya selama saya menjalankan studi sejak masa IAIN Pekalongan sampai sekarang menjadi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ambar Hermawan, M.SI & Lia Alfiani Dosen pembahas pada seminar proposal skripsi, yang telah memberikan arahan dalam keberlanjutan penelitian ini.
7. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tulus dan sabar dalam mendidik kami agar menjadi manusia yang berakhlak mulis dan berintelektual.
8. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang banyak membantu dalam mengurus berbagai administrasi akademik. Serta seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Ibu, Kakak, serta segenap keluarga, yang banyak berkorban demi keberhasilan penulis dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini, serta senantiasa mendoakan dan memberi dukungan terus-menerus kepada penulis.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dari seluruh fakultas yang banyak berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis terkait penulisan skripsi ini, khususnya angkatan 20 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih punya banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

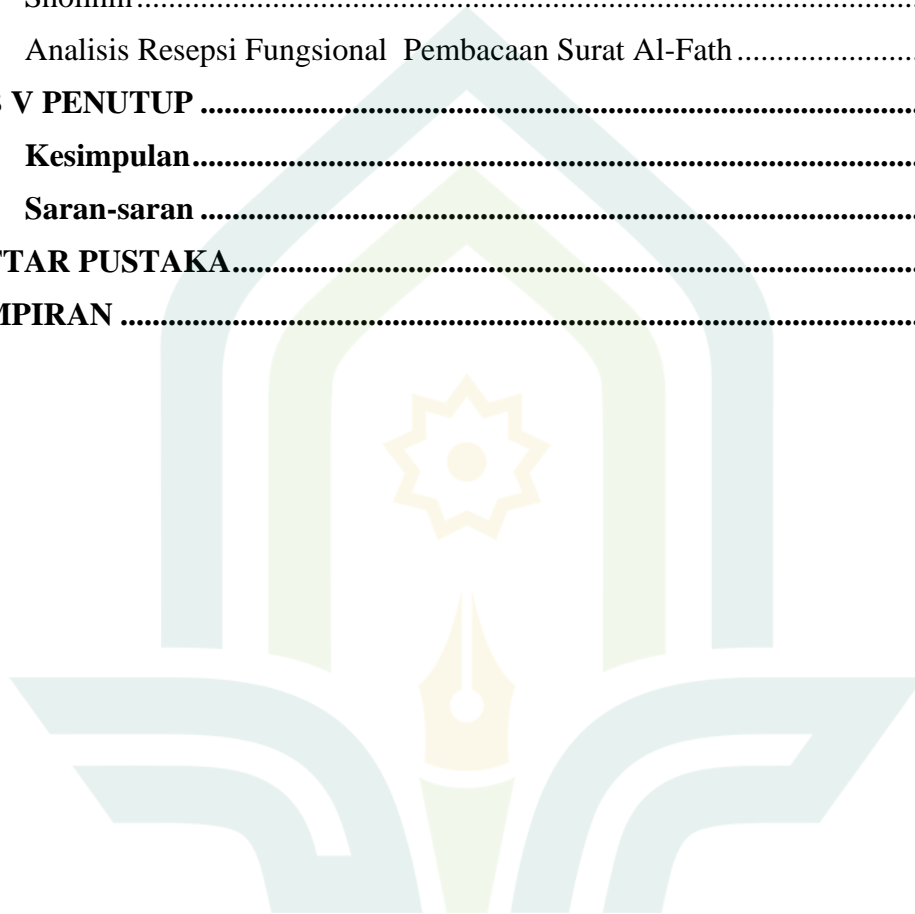
Pekalongan, 12 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xvii
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Penelitian Relevan	12
G. Metode Penelitian	16
H. Kerangka Berfikir	23
I. Sistematika Penelitian.....	24
BAB II RESEPSI FUNGSIONAL DAN STRUKTURAL FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH.....	26
A. Teori Resepsi Fungsional.....	26
B. Pembacaan Surat Al-Fath.....	35
BAB III RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN.....	40
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Tarub.....	40
1. Sejarah berdirinya	40
2. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Riyadus Sholihin	43
B. Proses Pembacaan Surat Al Fath	47
C. Resepsi Fungsional	49

1. Sejarah pembacaan surat Al-Fath.....	49
2. Landasan Pembacaan Surat Al Fath.....	52
3. Resepsi Fungsional dari surat Al-Fath menurut Pengasuh dan juga santriwati	53
BAB IV ANALISIS RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH DI PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN, KECAMATAN TARUB, KABUPATEN TEGAL.....	58
A. Praktik Pembacaan Surat Al-Fath Di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin.....	58
B. Analisis Resepsi Fungsional Pembacaan Surat Al-Fath.....	61
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Tanggapan atau respon masyarakat terhadap Al-Qur'an dengan sekedar cara melantunkan ayat, mengaplikasikan ajaran moralnya dan menafsirkan pesan yang terkandung dalam ayat Qur'annya. Karena masyarakat muslim meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman atau tuntunan hidup manusia untuk bekal didunia dan akhirat kelak.¹ Allah Swt menuangkan seluruh aturan, prinsip, petunjuk, keterangan dan konsep kehidupan manusia secara global maupun terperinci. Maka masyarakat merespon Al-Qur'an dengan mempelajari secara makna maupun pengaplikasian dalam kegiatannya.

Umat muslim dalam kesehariannya selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an. Interaksi yang di maksud yaitu berupa membaca, mendengar, menghafal, memahami dan menafsirkan. Dari proses interaksi tersebut termasuk resepsi umat muslim terhadap Al-Qur'an. Arti resepsi yaitu penerimaan atau penyambutan yang berasal dari kata '*recipere*'.² Menurut Jauss resepsi merupakan apresiasi pembaca terhadap sebuah karya sastra melalui tanggapan atau respon. Selain itu karya sastra mendapatkan

¹ Harifuddin Cawidu, *Konsep Kufr Dalam Al-Qur'an : Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik* (Jakarta : Bulan Bintang, 1991), hlm. 4.

² Ratna, N.K, *Teori, Metode, dn Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 22.

perlakuan penghayatannya.³ Sehingga resepsi terhadap Al-Qur'an berupa tanggapan atau respon pembaca maupun penghayatan terhadap ayat-ayat Qur'an.

Masyarakat menggunakan Al-Qur'an dalam kehidupan dengan bentuk kajian teks dan berinteraksi secara langsung. Kajian teks berupa mengulik kandungan makna secara teks maupun konteks Al-Qur'annya yang sering dikenal dengan tafsir. Proses pemaknaan melalui tafsir sudah ada sejak Nabi Muhammad Saw, oleh karena itu dinobatkan sebagai penafsir pertama. Kemudian setelah Nabi Saw wafat perkembangan tafsir terus berkembang dari sahabat, Tabi'in, Tabi'i al-Tabi'in, Atba'ut Tabi'in, Salafus Shalihin, dan Ulama hingga saat ini.⁴

Sedangkan interaksi secara langsung dengan Al-Qur'an berupa membaca, menghafalkan, mendengarkan ataupun mengfungsikan ayat-ayat Qur'an dengan tujuan penguat hafalan, memperoleh ketenangan atau pun tujuan tertentu yang ingin dicapai dari manusianya. Proses interaksi dapat dilakukan individu maupun dalam kehidupan sosial. Allah menegaskan fungsi Al-Qur'an sebagai hidayah, peringatan, syifa' dan rahmat. Sehingga memfungsikan Al-Qur'an salah satu wujud pengamalan dalam kehidupan manusia.⁵

³ Rachmat Djoko Pradopo, *Teori Kritik dan Penerapannya Dalam Sastra Indonesia Modern* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2017), hlm. 20

⁴ Abdul Manaf, *Sejarah Perkembangan Tafsir* (Bogor : Jurnal Tafakkur, 2021), hlm. 148-149.

⁵ Zainuddin, *Intelektualisme Al-Qur'an* (Malang : Artikel web <http://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/?p=357>) diakses Rabu, 3 Januari 2024 pukul 23:58

Praktik mengfungsikan Al-Qur'an banyak dilakukan oleh pesantren-pesantren di seluruh Indonesia. Hal ini sudut pandang dalam memahami nash Al-Qur'an berbeda meskipun landasan yang digunakan sama. Faktor utamanya letak geografis Indonesia memiliki kultur kebudayaan beraneka ragam yang menjadikan kebiasaan masyarakat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. sehingga masyarakat awam dan pesantren meskipun pembelajaran sama yaitu Al-Qur'an tetapi memiliki interaksi yang berbeda dalam memperlakukannya. Pengalaman secara tidak sadar dapat mempengaruhinya.⁶

Perlakuan masyarakat yang sering terjadi yaitu pembacaan surat Al-Qur'an. asal kata dari baca yaitu melihat serta memahami isi teks yang kemudian dilisankan ataupun hanya dalam hati. Sedangkan pembacaan merupakan proses dari memahami teksnya.⁷ Kebanyakan masyarakat berinteraksi dengan Al-Qur'an melalui membaca, mendengar maupun menghafalkannya. Dari keseharian atau kebiasaan tersebut yang perlahan-lahan masyarakat dalam hal ini santri memahami kandungan al-qur'an dengan mengaitkan atau memfungsikan ayat al-Qur'an untuk hal-hal tertentu. Tujuannya bisa seperti penguat hafalan, memperoleh ketenangan, membuka fikiran ataupun memperoleh rezeki. Allah swt memerintahkan

⁶ Soekarno Soerjono, *Karl Mannheim : Sosiologi Sistematis* (Jakarta : CV Rajawali, 1985), hlm. 12.

⁷ <https://kbbi.web.id/baca> diakses 4 Januari 2024 pukul 06:25

kita umat Islam untuk senantiasa membaca kalam-Nya. Perintah membaca disebutkan dua kali dalam surat Al-Alaq⁸

Salah satu lembaga pendidikan agama yang mempraktikkan respon atau tanggapan terhadap Al-Qur'an yaitu Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Lembaga pendidikan agama yang berfokus pada keilmuan islam dengan fokus tujuannya yaitu menciptakan santriwati hafal Al-Qur'an 30 juz. Dalam praktiknya pengasuh, ustadz-ustadzah, serta santri melakukan kebiasaan dalam pembacaan surat dalam Al-Qur'an yang dijadikan sebagai amalan dalam menunjang proses belajarnya. Amalan yang dilakukan di pondok pesantren ini yaitu pembacaan surat Al-Fath. Seluruh individu yang ada di pondok pesantren tersebut meyakini bahwa surat Al-Fath sebagai pembuka pikiran dan menenangkan hati.

Al-Fath merupakan surat Makkiyah dengan 29 ayat yang susunannya ke 48 dalam Qur'an. Al-Fath mempunyai arti "Kemenangan", yang mana surat tersebut berisikan kemenangan yang di peroleh Nabi Muhammad SAW saat peperangan. Manfaat ketika membaca secara rutin yaitu dapat dijadikan wasilah untuk perlindungan (harta benda, keluarga, dan dikumpulkan di surga), wasilah memperoleh pahala seperti orang baiat dalam perang Fathhu Makkah.⁹ Dalam Tafsir Munir menjelaskan bahwa

⁸ Mustolehudin, *Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surah Al-'Alaq 1-5* (Jurnal Analisa, 2011), hlm.146.

⁹ <https://www.abusyujja.com/2021/01/urat-al-fath-pokok-kandungan-keutamaan-manfaat.html?m=1> di akses tanggal Minggu 10, September 2023, Jam 22:30

surat ini berisikan informasi atau berita gembira tentang kemenangan serta jaminan Allah SWT kepada para orang Mukmin.¹⁰

Respon atau tanggapan terhadap memfungsikan Al-Qur'an berbeda-beda. Seperti halnya yang dilakukan santriwati beserta pengasuh dan pengurus dalam mengamalkan surat Al-Fath sebagai ikhtiar mereka untuk membuka pikiran dalam proses hafalan. Meskipun secara teks arti setiap ayat yang ada tidak memiliki keterkhususan dalam menguatkan pikiran hafalan Al-Qur'an. Latarbelakang surat Al-Fath dijadikan amalan setiap harinya berawal dari Ibu Nyai mengamalkan pembacaan surat yang diijasi oleh gurunya dengan maksud untuk memberikan ketenangan dan melancarkan proses khotmil Qur'an saat itu. Kemudian beliau menerapkan supaya santriwatinya mengamalkan surat Al-Fath dengan maksud untuk memudahkan para santriwati tenang dan lancar saat proses menghafalkan. Serta mengingatkan santriwati untuk ikhlas, sabar, rutin, dan pantang menyerah. Seluruh santriwati diwajibkan melakukan pembacaan surat Al-Fath setelah melaksanakan sholat fardhu dan sebelum melakukan hafalannya. Sehingga menjadi ketertarikan mengenai kaitan arti kemenangan dalam surat Al-Fath dengan pembuka pikiran dan hati. Selain itu respon santriwati terhadap fungsi surat Al-Qur'annya.

Berhubungan penelitian ini, memfokuskan pada respon santriwati mengenai surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin,

¹⁰ Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jil 13*, (Gema Insani) hlm. 389

Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Proses penerimaan dengan tujuan praktis tidak berdasarkan teori pembaca dinamakan resepsi fungsional. Qur'an di posisikan bertujuan menghormati, dimuliakan atau mempunyai tujuan tertentu dalam aktifitas sebagai wujud dari resepsi.¹¹ Kemudian sistem pengasuh pondok yang dimulai dari Ibu Nyai untuk memberikan aturan kepada santriwati tentang pembacaan surat Al-Fath, menjelaskan tujuan, dan hubungan santriwati serta para pengasuh untuk saling beradaptasi dengan pembacaan surat Al-Fath sehingga menciptakan suatu kebiasaan santriwati. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan pondok pesantren berinteraksi dengan kalam Allah dalam menggunakan Q.S Al-Fath sebagai amalan yang harus dibiasakan kepada santriwati. Sehingga cara santriwati saat proses interaksi dengan Al-Qur'an secara langsung menjadi penguat hafalan dipraktikkan saat sebelum memulai hafalan dan setelah sholat.

Ketertarikan yang dimiliki untuk dikaji yaitu cara pengasuh, pengurus dan santriwati dalam bekerja sama mewujudkan suatu kebiasaan pembacaan surat Al Fath yang dijadikan sebagai penguat hafalan. Pemahaman Pengasuh Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal dan para santriwati beserta ustadz-ustadzah dalam memaknai fungsi Al-Qur'an berkaitan dengan tujuan pesantren untuk menciptakan santriwati menjadi hafidzah. Sehingga peneliti

¹¹ Ulil Abshor, *Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta*, (Jurnal QOF, 2019), hlm 50

ingin lebih jauh strategi, serta mempertahankan pembiasaan mengenai fungsi Q.S Al-Fath di pesantren dengan memaknainya. Maka judul dalam penelitian ini **“Resepsi Fungsional Pembacaan Surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal”**

B. Rumusan Masalah

Guna memfokuskan pembahasan maka peneliti merumuskan masalah yang tersusun yaitu :

1. Bagaimana proses pembacaan surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana resepsi fungsional santriwati mengenai surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal ?

C. Tujuan Penelitian

Dari semua yang dijabarkan menghasilkan tujuan-tujuan dalam penelitian diantaranya :

- a. Mampu mendeskripsikan dan menganalisis cara pembacaan surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Tarub, Kabupaten Tegal.
- b. Mampu mengungkapkan dan menganalisis resepsi santriwati mengenai surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tentu bisa memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis bagi pembacanya, diantaranya :

a. Teoritis

Berusaha untuk berkontribusi keilmuan guna memperluas informasi keilmuan serta pemikiran pada ilmu Tafsir Qur'an, penekanannya yaitu resepsi fungsional terhadap pembacaan Al-Qur'an. Sehingga kedepannya membagikan referensi dalam memaknai fungsi surat-surat dalam Al-Qur'an yang dapat digunakan sebagai pendukung selama hafalan. Selain itu memberikan pemahaman bahwa Qur'an hidup di lingkungan masyarakat.

b. Praktis

Memberikan wawasan, dan motivasi kepada santri-santri, pengasuh, ustadz-utadzah, peneliti serta masyarakat kalau menghafal Qur'an merupakan cita-cita mulia yang senantiasa dijaga. Membantu dalam mengoprasikan fungsi surat Al-Qur'an beserta maknanya untuk membantu dalam proses menghafal maupun belajar. Selain itu bukan hanya usaha untuk rutin menghafal tetapi diiringi dengan do'a serta keniatan yang ikhlas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Resepsi Fungsional

Ahmad Rafiq menuturkan dalam teorinya resepsi fungsional merupakan jalinan kaum muslim dengan Al-Qur'an yang berhubungan

dengan fungsi keinginan serta tujuan tertentu pembaca walaupun tidak terdapat kaitannya makna secara teks Al-Qur'anya.¹² Secara langsung pembahasan teori ini mengenai respon manusia atas Qur'an yang lalu dipakai di kehidupan setiap hari. Bagaimana menempatkan dan memfungsikan Qur'an memiliki tujuan kehidupan manusia. Jadi manusia sebagai subjek yang menerima kitab, bisa dengan cara merespon suatu kejadian ataupun tindakan (*humanitic hermeneutics*).¹³ Sehingga menghasilkan perilaku manusia yang terdorong untuk mengamalkan dengan tujuan tertentu di kehidupan sehari-hari.

Resepsi fungsional dikalangan masyarakat Indonesia beragam. Caranya dengan menuliskan, menyukai, mendengarkan, meletakkan Al-Qur'an bisa juga membacaknya. aktifitas resepsi bisa dilakukan kolektif, temporer, rutin, dan insidental yang menimbulkan sistem sosial, adat, hukum, dan politik. Resepsi fungsional yang terjadi di Pesantren Putri Riyadus Sholihin Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal dengan pembacaan surat Al-Fath yang kemudian dijadikan suatu kebiasaan bagi santriatanya maupun ustadz-ustadzahnya yang mengajar di lingkungan tersebut.

2. Pembacaan Surat Al-Fath

¹² N Nisaa Baihaqi dan Aty Munshihah, *Resepsi Fungsional Al-Qur'an : Ritual Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta* (Yogyakarta : Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, 2022), hlm. 6.

¹³ N Huda dan Athiyyatun Sa'adah A, *Living Qur'an : Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren AlHusna Desa Sidorejo Pamotan Rembang* (Semarang : Al Munqidz, 2020), hlm. 363.

Pembacaan atau membaca merupakan suatu kegiatan memahami makna yang ada dalam tulisan. Secara luas membaca adalah proses memaknai bahasa tulisan yang memiliki kandungan pesan penulis. Pembaca dalam hal ini dapat menangkap pesan atau kandungan di dalam suatu teks tulisan.¹⁴

Surat Al-Fath merupakan firman Allah yang termuat dalam kitab suci Al-Qur'an. Berisikan 29 ayat yang diturunkan di kota Makkah tepatnya antara Makkah dan Madinah yaitu Kura Al-Hamim. Tempat tersebut merupakan lembah di wilayah Makkah yang di dalam riwayat lain di Dhajnam, yaitu gunung yang berada masih sekitar Makkah.¹⁵

Isi dari surat Al-Fath mengandung kisah terkait kemenangan dan janji Allah terhadap Rasulullah SAW selama menakhlukan kaum musyrikin. Dari pendapat beberapa ulama mengenai surat Al-Fath yang berbeda. Antara lain menurut Ibnu Katsir bahwa surat ini diturunkan ketika Rasulullah SAW kembali dari Hudaibiyah memasuki Majidil Haram untuk menunaikan umroh tetapi dihalangi kaum musyrikin. Pada kisah ini kaum musyrikin menawarkan perjanjian dan gencatan senjata.¹⁶ Pada saat itu Allah menurunkan ayat satu yang menyatakan bahwa perjanjian tersebut adalah kemenangan yang selama ini dinantikan Rasulullah saw dan para kaum muslimin. Arti dari ayat satu

¹⁴Nurhadi, Teknik Membaca (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 2

¹⁵M Quraish Shihab, Al-Lubab "Makna, Tujuan, dan Pelajaan Dari Surah-Surah Al-Qur'an" Surat Al-Fath (Tangerang : Lentera Hati, 2012), hlm. 695

¹⁶ Tafsir Ibnu Katsir juz VII, hlm 325

yaitu : “Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata”

Pendapat lainnya mengenai kata *fath* (kemenangan) pada ayat 1, mengatakan bahwa itu Futtuh Mekkah. Kemenangan yang didapat Rasulullah saw, orang Romawi, ataupun bai’at Ridwan Hudaibiyah. Tetapi pendapat ulama yang paling banyak yaitu mengenai perjanjian Hudaibiyah.

Pembacaan surat Al-Fath dapat didefinisikan bahwa proses pemahaman teks tulisan Al-Qur’an yaitu Al-Fath yang ditangkap oleh pembacanya. Pemahaman teks surat Al-Fath dari segi arti yang tertera maupun segi penafsirannya. Sehingga Al-Qur’an sebagai pedoman dalam pegangan umat Islam dan bekal persiapan akhirat nanti, melakukan pembacaan surat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Keutamaan dalam membaca Al-Qur’an diantaranya :

- a. Mendapatkan Pahala
- b. Mendapatkan ganjaran dalam membaca satu hurufnya dinilai kebaikan 10 kali lipat
- c. Mengamalkan dan membaca Al-Qur’an mendapatkan ganjaran kebaikan 10 kali lipat
- d. Mendapatkan syafaat pada hari kiamat
- e. Sebagai penenang jiwa dan ketentraman hati.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah pengkajian karya tulis ilmiah sebelumnya telah ada. Sajian didalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian relevan atau dahulu, sehingga akan terlihat keterkaitan penelitian yang dilakukan dengan pengkajian sebelumnya, dan menjamin tanpa terjadi duplikasi. Tinjauan literatur yang tersedia, meliputi :

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	Penulis dan Judul Penelitian	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang digunakan	Persamaan	Perbedaan
1.	Dina Noor Laila dengan judul “Praktik Pengamalan Ayat-Ayat Penguat Hafalan Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Putri Banjarmasin” tahun 2018 dari UIN Antasari Banjarmasin.	a. Santriwati b. Amalan ayat-ayat tertentu	Pendekatan Kualitatif	Implikasi (Sebab-Akibat)	Sama-sama meneliti tentang amalan atau kebiasaan membaca ayat dalam Qur’an dijadikan penguat Hafalan.	Teori yang digunakan berbeda penulis menggunakan teori Resepsi Fungsional dari Ahmad Rafiq. Sedangkan penelitian tersebut

					Objeknya yaitu sama-sama dari santriwati.	menggunakan teori sebab-akibat dari suatu pengalan praktik amalan pembacaan ayat-ayat tertentu.
2.	Hidayatun Najah dengan judul “Resepsi Al-Qur’an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyah Di Kajen Margoyoso Pati) tahun 2019 dari UIN Walisongo Semarang.	a. Santri/santriwati b. surat Al-Fath dan surat Yasin	Kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi	Teori Resepsi Fungsional Jauss dengan horizon harapan	objek penelitian yaitu sama meneliti surat Al-Fath. Kemudian pada metode yang digunakan sama menggunakan kualitatif deskriptif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian tersebut ada tambahan surat Yasin, tujuan yang digunakan dalam penelitian tersebut juga berbeda. Kemudian teori yang digunakan

						pada penelitian penulis yaitu teori resepsi fungsional dari Ahmad Rafiq.
3.	Sofyan Gufronul Uzka dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah Al-Fath Ayat 29 (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Syifa Warohmah Dagangan Madiun) tahun 2022 dari IAIN Ponorogo.	a. Santri b. Surat Al-Fath Ayat 29	Kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi	Teori relevansi fenomenologi Schutz	Persamaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya sama-sama meneliti santri, surat Al Fath, dan metode penelitiannya.	Perbedaannya yaitu pada teori yang digunakan, penulis menggunakan teori resepsi fungsional. Kemudian penulis menggunakan objek seluruh surat Al-Fath sedangkan penelitian

						tersebut hanya ayat 29 saja. Tujuan yang dihasilkan juga berbeda. Selain itu lokasi yang digunakan berbeda
4.	Nurun Nisaa Baihaqi dan Aty Munshihah dengan judul Resepsi Fungsional Al-Qur'an : Ritual Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Nyadran Di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta	a. Masyarakat b. Pengajian ayat Al-Qur'an	Kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi	Teori resepsi Qur'an dari Ahmad Rafiq	Persamaannya terletak pada metodenya dan teori.	Perbedaannya pada objek penelitian dan teori yang digunakan penulis hanya mengambil pada resepsi fungsionalnya saja.

Sehingga pada penelitian ini memiliki keterbaruan pada teori yang dipakai yaitu peneliti menggunakan teori resepsi fungsional menurut Ahmad Rafiq yang berkaitan santriwati dalam memfungsikan surat Al-Fath sebagai perantara memudahkan hafalan. Teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa para santriwati dalam menerapkan pembacaan yang mampu berpengaruhnya atau tidak proses pembacaan tersebut terhadap para santriwati dalam fungsi surat Al-Fath sebagai pembuka pikiran dan hati (memudahkan hafalan).

G. Metode Penelitian

Penggunaan metode bertujuan supaya penelitian lebih logis dan tersusun. Objek yang akan diteliti dengan metode disesuaikan secara tepat. Hasil karya skripsi agar lebih maksimal tentunya dengan melihat pedomannya. Peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Living Qur'an digunakan sebagai acuan dan pedoman metode penelitian kualitatif *field research*. Kirk dan Miller mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode yang didasarkan pengamatan manusia dalam keadaan dirinya dan menghubungkannya menggunakan bahasa serta terminologi orang tersebut. sebaliknya penelitian kualitatif seperti yang didefinisikan oleh Strauss dan Corbin dalam Creswell J adalah metode yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur kuantifikasi (pengukuran) statistik.

Eksplorasi subyektif yaitu mengelola masyarakat, sejarah, fungsionalisasi, perilaku, latihan sosial, dan sebagainya.¹⁷

Penjelasan living qur'an adalah penelitian terhadap peristiwa di lingkungan sosial ataupun lingkungan sekitar dan berpotensi mempengaruhi komunitas ataupun organisasi terkait kehadiran Qur'an diantara umat muslim. Pemaknaan yang dihasilkan dari Al-Qur'an mempunyai dampak yang jauh, sehingga berujung pada sebuah adat. Jalinan umat muslim pada Qur'an merupakan pola yang dipakai dalam pendekatan Living Qur'an. Hal ini tidak hanya sekedar memahami maknanya, namun juga mengamalkan makna atau menerapkan di kehidupan masyarakat sehari-hari.¹⁸

Berkaitan dengan jenisnya yaitu *field research*, penelitian dilakukan dengan cara melibatkan diri kelapangan ataupun area dari objek penelitian. Pilihan penelitian lapangan lebih cocok dalam memahami ini tepat karena ketika ingin memahami, mempelajari, dan menggambarkan antarmuka suatu kelompok.¹⁹

Pendekatannya fenomenologi yang akan menjelaskan fenomena pengalaman setiap individu yang terjadi secara sadar. Creswell menuturkan (1998), fenomenologi merupakan pendekatan dengan peneliti menyusun dan mengelompokkan terlebih dahulu dugaan awal

¹⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif* (Equilibrium : Vol. 5, No. 9, 2009), hlm. 2.

¹⁸ Widya S, *Metodologii Penelitian The Living Al-Qur'an dan Hadits* (Penerapan Dalam Masyarakat) (Institut Agama Islam Negeri Metro), hlm. 1.

¹⁹ I.B Wirawan, *Teori-teori Sosial Pada Tiga Paradigma* (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 133.

berkaitan fenomena yang terjadi untuk kemudian mengerti tentang penuturan responden.²⁰ dengan teori Talcott Parson, dimaksudkan untuk memahami dan mengungkapkan interaksi pelaku yang melakukan penerapan pembacaan surat Al-Fath untuk berjalan sebagai suatu pembiasaan dan cara menjelaskan pengasuh kepada santriwati sebagai penguat hafalan di Pesantren Putri Riyadus Sholihin.

2. Sumber Data

Penyusunan penelitian memanfaatkan subjek yang diperoleh dari data informasi. Sumber informasi didapatkan khususnya dengan memakai dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Sumber utama pembahasan akan diteliti adalah data primer. Informasi penting tersebut diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di Pesantren Putri Riyadus Sholihin Tarub, Kabupaten Tegal sebagai area dilakukannya resepsi fungsional al-Qur'an di pondok tersebut. Pengumpulan sampel dengan mewancarai santri dengan beberapa kriteria yaitu santri baru menghafal Al-Qur'an, santri pertengahan masa menghafal, dan santri lama. Kemudian abah Kyai dengan karakter yang pembawaan santai, tegas dan lugas. Sedangkan umi Nyai, dengan pembawaan yang lembut tapi tegas. Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin

²⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar : CV. Syakir Media, 2021), hlm. 99.

merupakan pondok pesantren salaf yang berfokus pada hafidzul Qur'an, meskipun begitu tetap diajarkan kitab-kitab tafsir.

Data dari observasi berupa pengamatan aktifitas di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin. Semacam ketika pembacaan surat Al-Fath bersama-sama ataupun sendirian, cara menghafal setiap santri dan cara penyampaian pengasuh dan ustadz-ustadzah dalam mendampingi murajaah maupun penyampaian materi.

b. Data Sekunder

Data yang diperlukan berikutnya dapat diperoleh dari data sekunder menjadi landasan teori. Penelitian ini menggunakan informasi dokumentasi otentik, dan informasi administrasi santriwati pondok pesantren Riyadus Sholihin, buku yang berhubungan resepsi fungsional, jurnal pendukung data resepsi fungsional ayat Al-Qur'an, bukti foto, dan rekaman wawancara serta video pelaksanaan pengambilan data pendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data merupakan suatu siklus yang ditempuh untuk menghimpun informasi atau realitas dilapangan. Langkah strategis digunakan untuk mengarahkan penelitian. Tujuan utamanya untuk memperoleh data penelitian.

a. Pengamatan (*Observasi*)

Suatu metode pengumpulan informasi yang dikeluarkan melalui cara pengamatan, yang diikuti dengan pencatatan suatu kondisi atau

perilaku objek.²¹ Sedangkan Sutrisno Hadi menuturkan, observasi adalah memperhatikan dengan sengaja, kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti.²²

Peneliti dalam mengumpulkan data melalui pengamatan pada proses pembacaan Q.S Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin. Peneliti langsung terlibat dalam praktek sehari-hari pelaku yang diamati. Sehingga informasi yang didapat sempurna, tajam, dan hingga memahami tingkat pemaknaan pelaku terlihat. Peneliti dalam proses ini yaitu mendengar, mengamati prosesnya, dan ikut berpartisipasi dalam aktifitas mereka.

b. *Interview* (wawancara)

Mencari jawaban untuk memperoleh informasi penelitian yaitu dengan dilakukannya wawancara secara langsung. Artinya pihak mewawancarai memberikan pertanyaan kepada pihak yang diwawancara untuk memperoleh jawaban yang ingin dicapai. Definisi wawancara adalah salah satu bentuk koneksi secara langsung antara peneliti dengan responden.²³

Peneliti mewawancarai secara *semiterstruktur* dimana wawancara yang dilakukan lebih mendalam mengenai proses pembacaan Surat Al Fath untuk tercapainya data yang diinginkan.

²¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

²² S Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta : Andi Ofset, Edisi Revisi, 2002), hlm. 136.

²³ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm. 116.

Pihak yang diwawancarai yaitu pengasuh Pesantren Putri Riyadus Sholihin, santriwati, dan ustadz-ustadzah.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melengkapi data terkait sesuai dengan tema penelitian. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti diantaranya : struktur pondok pesantren, file hasil wawancara sebagai data pendukung, foto selama penelitian, dan rekaman suara wawancara

4. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi dengan empat tahapan menurut Husserl diantaranya²⁴ :

a) *Bracketing*, peneliti memulai dengan mengekspos atau mencari sudut pandang objek penelitian yang menggambarkan seluruh fenomena. Tujuan dari tahapan ini yaitu membantu peneliti dalam memahami fenomena apa adanya. Proses ini membantu mengumpulkan data yang diperlukan peneliti selama proses menganalisisnya. Bukan hanya dari peneliti saja, tetapi proses bracketing dilakukan oleh partisipan. Teknik yang tepat yaitu dengan wawancara.²⁵

b) *Intuisi*, berasal dari peneliti sendiri yang berupa keyakinan.

Hasil wawancara dan observasi yang di gali memunculkan

²⁴ A Sobur, *Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 78

²⁵ Imalia Dewi Asih, *Fenomenologi Husserl : Sebuah Cara Kembali Ke Fenomena* (Jurnal Keperawatan Indonesia : 2005), hlm. 78.

keyakinan bahwa sudah perlu lagi untuk dibuktikan atau sudah final.²⁶ Tahapan ini diperlukan peneliti yang tetap terbuka dalam mengaitkan makna fenomena orang-orang yang mengalaminya.

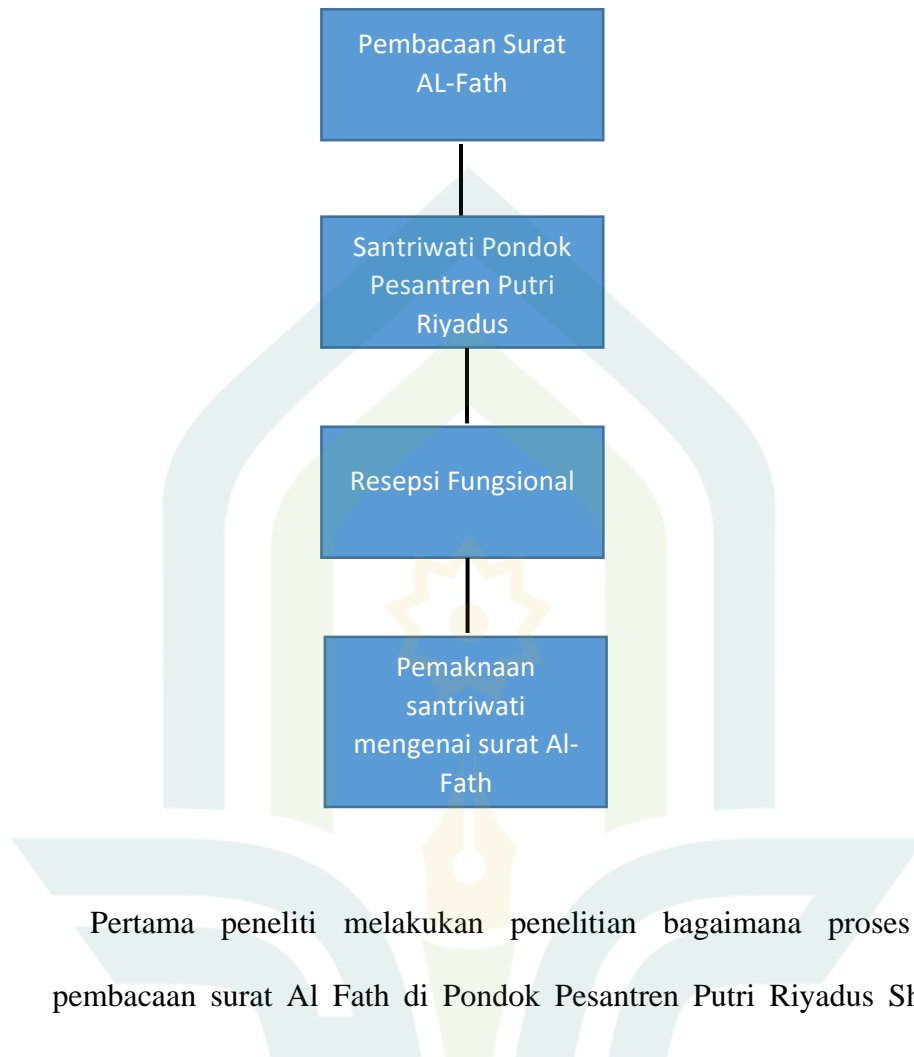
c) Analisis, tahapan ini membuat kode atau simbol disetiap jawaban sudut pandang yang disesuaikan dari segi persamaan. Setelah itu dianalisis jawaban dan observasi tersebut. tahapan yang mendalam mengenai data yang dikumpulkan, kemudian akan di deskripsikan sesuai dengan pengalaman tertentu yang bermunculan.

d) *Describing*, mampu menyajikan atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya atau realitas setelah melakukan tahapan di atas. Tujuan dari tahapan ini yaitu sebagai komunikasi secara tertulis maupun lisan dengan menawarkan suatu solusi yang berbeda.

²⁶ Analisa Sosiologi, Fenomenologi : Video (6 April 2021), <https://youtu.be/IMJFpkHKG00?si=KVGqpwUucOtlCkrf>

H. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berpikir peneliti menghubungkan teori-teori yang digunakan sehingga dapat terciptanya sebuah bagan di bawah :



Pertama peneliti melakukan penelitian bagaimana proses rutin pembacaan surat Al Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin Tarub Kabupaten Tegal. Kemudian meneliti mengenai santri melakukan hafalan dan sebelumnya membacakan surat Al-Fath dengan proses mengamati, mendengarkan, memahami, mencari jawaban, atau mengungkap bukti dari fenomena selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi sebuah fenomenanya dengan cara mengikuti rangkain

kegiatan didalamnya. Santriwati menggunakan surat Al-Fath dengan tujuan memudahkan dalam belajar dan menghafalkan Al-Qur'an.

Selanjutnya untuk mengkaji penelitian menggunakan resepsi fungsional dimana para santriwati menanggapi Al-Qur'an dengan memfungsikan surat Al-Fath sebagai perantara untuk penguat hafalan atau kepentingan pada kehidupan mereka. Santriwati menempatkan surat Al-Fath sebagai salah satu surat yang istimewa selain dari surat-surat lain yang dijadikan suatu kebiasaan atau amalan dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga kegiatan menggunakan fungsi Al-Qur'an sebagai salah satu amalan di pergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian kebiasaan tersebut membentuk sikap atau perilaku santriwati bagi aktifitas sehari-hari dan efek yang terjadi setelah pembacaan surat Al-Fath sebagai penguat hafalannya. Dari resepsi fungsional ini pengasuh, pengurus dan santriwati memaknai surat Al-Fath untuk kepentingan proses selama menghafal di pondok pesantren.

I. Sistematika Penelitian

Bab 1 : Berupa Pendahuluan dengan terdapat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Penelitian Relevan, Metode, Sistematika dari penelitiannya.

Bab 2 : Memaparkan secara umum landasan teori yang tercakup tentang resepsi fungsional dan definisi pembacaan surat Al-Fath

Bab 3 : Menjelaskan profil dari Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, menjelaskan proses

pembacaan surat Al-Fath di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin. Kemudian resepsi fungsional santriwati, pengasuh, dan pengurus mengenai surat Al-Fath, serta landasan pembacaan surat Al-Fath

Bab 4 : Analisis resepsi fungsional santriwati Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal terhadap pembacaan surat Al-Fath.

Bab 5 : berisikan kesimpulan yang menjawab semua permasalahan dan memberikan saran guna penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis pada bab-bab yang telah di jelaskan, resepsi fungsional yang terjadi di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal yaitu

1. Proses pembacaan surat Al Fath dilakukan setelah sholat isya berjamaah dilakukan oleh seluruh santriwati termasuk pengurus, Abah dan Nyai terkadang ikut mendampingi ketika beliau tidak ada jadwal acara diluar pondok. Pembacaan surat Al-Fath tidak terdapat ayat khusus yang dibaca berulang ataupun penekanan ayat, melainkan santriwati membaca keseluruhan ayat dari 1 sampai 29. Praktiknya santriwa setelah sholat isya dilanjut doa masing-masing, doa awal majelis dan pembacaan surat Al-Fath. Barulah melakukan takror. selama kegiatan pembacaan surat Al-Fath dipimpin oleh petugas atau pengurus secara bersama-sama. Terutama pengurus bagian kegiatan. Bila ada yang melanggar dibantu dengan pengurus bagian keamanan untuk menertibkannya.
2. Resepsi fungsional santriwati mengenai pembacaan surat Al-Fath terdapat pada ayat yang dibaca bertujuan atau kegunaannya, diantaranya :
 - a. Pikiran dan hati tenang atau terbuka (menguatkan daya ingat menghafal)
 - b. Pembuka jalannya rezeki
 - c. Memudahkan atau mendapatkan pertolongan ketika dalam masalah

Menurut santriwati yang ada di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin di fungsikan sebagai penguat hafalan memang sebagian

santriwati mungkin kurang berkenan, karena surat Al-Fath itu sebagai jembatan memudahkan hafalan karena kaitanya dengan fungsinya sebagai pembuka pikiran agar hafalan lancar dan hati tenang saat melantunkan jadinya tidak mudah lupa dari apa yang sudah di pelajari. Adapula santriwati dalam mempergunakan surat Al-Fath percaya kalau surat Al Fath sebagai penguat hafalan. Jadi inti dari resepsi fungsional yang terjadi di Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin pada bacaan surat Al-Fath yang difungsikan atau digunakan diiringi dengan keyakinan, ketekunan, niat, usaha tergantung dari kita yang mengamalkannya. Dawuhnya Nyai Umi Masitoh ingin dipermudah oleh Allah ketika sedang proses belajar maka carilah keberkahan dari Al-Qur'an dan guru kita.

B. Saran-saran

1. Kedepannya agar Abah dan Nyai bisa memberikan pengertian terhadap fungsi kegunaan dari pembacaan surat Al Fath dengan kaitannya tafsir Al-Qur'an. sehingga santriwati baru faham.
2. Agar kedepannya kegiatan pengamalan ini berajalan terus, sehingga santriwati lebih istiqomah dan yakin terhadap mempraktikkan pembacaan surat Al Fath yang berguna bagi hafalan mereka.
3. Meyakinkan masyarakat luar bahwa mengamalkan Al-Qur'an lebih baik dibandingkan dengan amalan negatif diluar tuntunan Islam. Lebih Banyak kebaikan, dan pahala dari Allah. Sisi lainnya yaitu lebih dekat dengan Allah melalui ibadah tambahan dengan membaca Al Fath atau menjadikan dzikir harian.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Imala Dewi. 2005. Fenomenologi Husserl : Sebuah Cara Kembali Ke Fenomena. Jurnal Keperawatan Indonesia.
- A, Lingga. (2017). *Esteitika : Pengantar, Sejarah, Dan Konsep*. Yogyakarta : PT Kanisus.
- A, Nilna. (2013). *Pendidikan Kesehatan Dalam Al-Qur'an*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- A, Samsul. (2021). *Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualis Jawa Modern*. Yogyakarta : A-Empat,
- A, Zuchri. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. Syakir Media Press.
- Abshor, Ulil. (2019). *Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta*. Jurnal QOF.
- Al Hifnawi ,Ta'liq Muhammad Ibrahim, *Tafsir Qurthubi Juz : 16*
- Al-Maliki, Sayyis Muhammad A. (2001). *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Al-Qur'an Kemenag RI
- Asy-Syaukani, Imam. *Tafsir Fathul Qadir :Tahqiq dan Takhrij Sayyid Ibrahim*. Pustaka Azzam
- Baihaqi, N Nisaa, dkk. (2022). *Resepsi Fungsional Al-Qur'an : Ritual Pembacaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta : Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam.
- Bakhri, Syamsul (Analisa Sosiologi). 2021. Fenomenologi (Video). <https://youtu.be/IMJFpkHKGO0?si=KVGqpwUucOtlCkrf>
- C, Harifuddin. (1991). *Konsep Kufr Dalam Al-Qur'an : Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Dewi, S Kusuma. (2017). *Fungsi Performatif dan Informatif Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif*. Jurnal Living Hadis
- Dokumentasi struktur organisasi Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Putri, 23 Juni 2024 pukul 16:00
- Echols, John M, dkk. (1993). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia

- F, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fikri, Zakiyal. (2019). *Aneka Keistimewaan Al-Qur'an*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- G, [Ritzer](#). 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- H, Muhamad Saifuddin. *Keutamaan al-Qur'an "Fatwa Tentang Al-Qur'an, <https://ArtikelMuslim.Or.id>*. Diakses 14 Juli 2024
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Reserch*. Yogyakarta : Andi Ofset.
- Heleluddin, dkk. (2019). *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jafray.
- Hidayatun. (2019) *Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al Fath Dan Surat Yasin)* Skripsi
<https://islam.nu.or.id/ilmu-al-qur'an/keutamaan-membaca-surat-al-fath-salah-satunya-pengalaman-spiritual-seorang-wali-L0OnO> diakses tanggal 28 Juni 2024 pukul 21:26
<https://kbbi.web.id/baca> diakses 4 Januari 2024 pukul 06:25
<https://www.abu-syuja.com/2021/01/urat-al-fath-pokok-kandungan-keutamaan-manfaat.html?m.=1> di akses tanggal Minggu 10, September 2023, Jam 22:30
<https://www.abusyuja.com/2021/01/urat-al-fath-pokok-kandungan-keutamaan-manfaat.html?m=1> di akses tanggal Minggu 10, September 2023, Jam 22:30
- Huda, Nur, dkk. (2020). *Living Qur'an : Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang*. Semarang : Al Munqidz.
- Katsir, Ibnu. 2008. *Derajat Hadits-Hadits Dalam Tafsir Ibn Katsir*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Khaeroni, Cahaya. (2017). *Sejarah Al-Qur'an*. Jurnal Historia
- M, Abdul. (2021). *Sejarah Perkembangan Tafsir*. Bogor : Jurnal Tafakkur.

- M, Achmad Yafik. *Resepsi Estetis Terhadap Dimensi Musikalitas Al-Qur'an Di Indonesia*
- Mustolehudin. (2011). *Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surah Al-'Alaq 1-5*. Jurnal Analisa.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Pena, Prima. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gita Media Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2017). *Teori Kritik dan Penerapannya Dalam Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- R, Pupu Saeful. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium : Vol. 5, No. 9
- Rafiq, A. (2012). *Sejarah Al-Qur'an Dari Pewahyuan ke Resepsi : Sebuah Awal Pencarian Metodologis" dalam Sahiron Syamsudin, Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta : Bina Mulia Press.
- Rafiq, Ahmad. (2014). *The Reception of The Qur'an in Indonesia : Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community, Disertasi Doktoral Dalam Bidang Religious Studies*. Florida USA : Univ. Temple
- Ratna, N Kuta. (2007). *Teori Dan Metode Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- S, Anjar, dkk. (2022). *Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional Talcott Parsons*. Jurnal Papeda
- S, Nur Kholis. (2005). *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta : Elsaq Press
- S, Soekarno. (1985). *Karl Mannheim : Sosiologi Sistematis*. Jakarta : Rajawali.
- S, Soerjono. (1983). *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta : CV Rajwali
- S, Widya. *Metodologi Penelitian The Living Al-Qur'an dan Hadits (Penerapan Dalam Masyarakat)*, (Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Shihab, M Quraish. (2005). *Tafsir Al Misbah Jilid 13*. Tangerang : Lentera Hati
- Shihab, M Quraish. (2012). *Al Lubab : Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surat-Surat Al-Qur'an*. Tangerang : Lentera Hati.
- Shihab, M Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta : Mizan

- Shihab, M Quraish. 2012. *Al-Lubab “Makna, Tujuan, dan Pelajaan Dari Surah-Surah Al-Qur’an” Surat Al-Fath*. Tangerang : Lentera Hati.
- Sobur, A. 2013. *Filsafat Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syamsuddin, S. (2007). *Metode Penelitian Living Qur’an dan Hadits*. Yogyakarta : Teras
- Tafsir Ibnu Katsir juz VII
- Turama, A Rizqi. *Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons (Jurnal UNPAM)*
- Uzka, S Gufronul. Skripsi *Tradisi Pembacaan Surat Al-Fath Ayat 29 (Studi Living Qur’an Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Syifa Warurohmah Dagangan Madiun)*
- W, Wiwi Alawiyah. (2012). *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur’an*. Yogyakarta : Diva Press.
- Wawancara Abah Kyai Lutful Hakim, Pengasuh Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, 26 Mei 2023, pukul 11:03
- Wawancara Mutiara Ayudya Holi S, Santriwati 3 Tahun, 16 Februari 2024 Pukul 10:20
- Wawancara Nurul Ilfa, Santriwati (Pengurus Pondok) selama 10 Tahun, 13 Mei 2024 Pukul 15:31
- Wawancara Nyai Umi Masitoh, Pengasuh Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, 23 Juni 2024 pukul 16:43
- Wawancara Nyai Umi Masitoh, Pengasuh Pondok Pesantren Putri Riyadus Sholihin, 9 Juni 2023 pukul 11:53
- Wawancara Tintia, Santriwati (Pengurus Pondok) selama 1 Tahun, 13 Mei 2024 Pukul 15:31
- Wawancara Ulum Marzuko, Santriwati (Pengurus Pondok) selama 4 Tahun, 13 Mei 2024 Pukul 15:31
- Wirawan, I.B. (2012). *Teori-teori Sosial Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta : Kencana.
- Zainuddin, Ahmad. Keutamaan Membaca Al-Qur’an, <https://ArtikelMuslim.Or.id>. diambil pada tanggal 24 Juli 2024.

Zainuddin. *Intelektualisme Al-Qur'an*. Malang: Artikel web <http://zainuddin.lecturer.uin-malang.ac.id/?p=357>) diakses Rabu, 3 Januari 2024 pukul 23:58

Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir* Jil 13. Gema Insani.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CITRA MAULIA RAHMAN
NIM : 3120007
Jurusan/Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : cmaulia014@gmail.com
No. Hp : 087719756109

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**RESEPSI FUNGSIONAL PEMBACAAN SURAT AL-FATH DI
PONDOK PESANTREN PUTRI RIYADUS SHOLIHIN KECAMATAN
TARUB KABUPATEN TEGAL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024



CITRA MAULIA RAHMAN

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD